

Penerapan Digitalisasi Data Umkm Berbasis Website Untuk Monitoring UMKM Di Desa Saroka

Eka Mala Sari Rochman¹, Aeri Rachmad², Wahyudi Setiawan³

¹ Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Trunojoyo Madura, em_sari@trunojoyo.ac.id

² Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Trunojoyo Madura, aery_r@trunojoyo.ac.id

³ Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Trunojoyo Madura, wsetiawan@trunojoyo.ac.id

Kata Kunci:	ABSTRAK
UMKM Digitalisasi Pemberdayaan Web	Potensi ekonomi lokal pedesaan dapat menjadi salah satu faktor pendukung pembangunan desa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menciptakan nilai tambah. Salah satu cara yang dapat membangun ekonomi masyarakat pedesaan adalah dengan mendirikan usaha mikro, kecil dan menengah atau disebut dengan UMKM. sektor UMKM berperan penting untuk memajukan perekonomian masyarakat maupun negara. Desa memiliki peran untuk mendukung pembangunan pada sektor tersebut. salah satu fungsi desa adalah memberikan sarana prasarana terhadap masyarakat desa salahsatunya dukungan terhadap UMKM yang ada didesa. Saat ini desa masih mengalami kesulitan untuk melakukan pendataan UMKM karena tumbuhnya usaha mikro masyarakat tersebut seringkali tidak melibatkan desa. Dengan demikian desa masih belum memiliki data induk UMKM hingga data perkembangan UMKM tersebut secara realtime. Hal ini menyebabkan desa tidak dapat mengambil keputusan secara tepat untuk memberikan dukungan pada UMKM.
Key Word:	ABSTRACT
UMKM Digitalisation Economy web	<i>One of the variables supporting village development that the community can use to add value is the potential of the local rural economy. One way to develop the economy of rural communities is by establishing micro, small and medium businesses (UMKM). The country's and society's economy are both advanced by its business sector. Government Villages have a role to support development in this sector. One of the functions of the government village is to provide infrastructure to village communities, one of which is support for It's businesses in the village. Currently, government villages still experience difficulties in collecting data on UMKM because the growth of that business often does not involve the government village. Thus, the government village still does not have master data on UMKM and real-time data on the development of UMKM. This causes villages to be unable to make appropriate decisions to provide support to development of UMKM</i>

1. PENDAHULUAN

Pengembangan dan pertumbuhan UMKM merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Pengelolaan informasi UMKM adalah salah satu faktor yang mendukung eksistensi UMKM di desa. Dengan berhasil mengumpulkan data, instansi dapat mulai menganalisis untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat. Data tersebut juga menentukan kualitas informasi yang dihasilkan, apakah relevan atau tidak. Sesuai dengan Undang-Undang No 25 Tahun 2004 Pasal 31, perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan digitalisasi data, urusan pemerintahan atau lembaga akan menjadi lebih mudah, karena setiap orang dapat dengan mudah menyimpan arsip-arsip mereka di dalam perangkat pengolah data yang selalu ada dalam genggamannya (Darmawati).

Salah satu program Desa Saroka adalah pemberdayaan masyarakat diberbagai bidang. Salah satu bidang yang menjadi perhatian adalah bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menciptakan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan hasil dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan dengan memanfaatkan potensi yang tersedia untuk menciptakan kesejahteraan sehingga dapat menyediakan lapangan pekerjaan melalui karya tersebut dengan membentuk UMKM. Pada Sektor industri rumahan baik yang dilakukan oleh individu maupun BUMDES cukup banyak yang telah berhasil di bidang ekonomi kreatif.

Tidak menjadi rahasia lagi jika sektor Bisnis Kecil Menengah (BKM) memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian masyarakat maupun negara. Indonesia adalah negara dengan perekonomian yang didominasi oleh adanya BKM (Hajawiyah, Hidayat, & Widyastuti, 2022). Dengan adanya teknologi menjadi peluang besar bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (BKM) untuk berkembang. Pada BKM memiliki peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju.

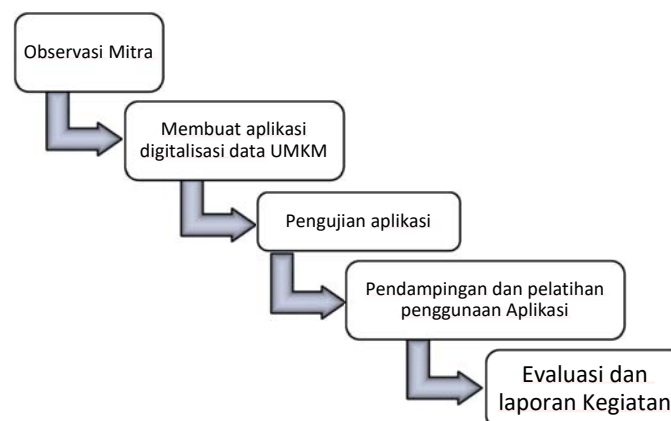
Bukan rahasia lagi jika UMKM memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian masyarakat. Indonesia merupakan negara perekonomian yang didominasi oleh adanya UMKM (Hajawiyah, Hidayat, & Widyastuti, 2022). Dengan adanya teknologi, menjadi peluang besar bagi pelaku UMKM untuk berkembang. UMKM mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju (Prihamdani & dkk, 2023). Salah satu potensi yang dapat dikembangkan di desa saroka adalah UMKM. Masyarakat yang kreatif dan dapat mengembangkan potensi sekitar. Penting bagi pemerintah daerah khususnya pemerintah desa untuk mendukung inisiatif semacam ini, karena hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM, tetapi juga berpotensi

meningkatkan perekonomian lokal secara keseluruhan. Para pelaku UMKM harus terus belajar dan siap untuk mengubah model bisnis mengikuti perkembangan zaman agar supaya dapat terus bertahan dengan perubahan teknologi yang masiv ini. Salah satu caranya adalah dengan mendigitalisasi produk yang dijual (Setiawan, 2018).

Desa Saroka setiap tahun memiliki program peningkatan ekonomi kreatif melalui pembinaan UMKM. Saat ini UMKM sasaran dari program tersebut seringkali berubah sehingga berdampak pada pembinaan dan program tidak tepat sasaran. Hal ini disebabkan karena desa Saroka belum memiliki data UMKM yang lengkap serta monitoring terhadap UMKM belum dilaksanakan karena keterbatasan data yang dimiliki sehingga tidak dapat dilakukan pemetaan potensi UMKM. Pemetaan potensi UMKM sangat penting dimiliki oleh Desa agar desa memiliki data potensi UMKM yang unggul dan juga UMKM yang perlu pembinaan lebih intensif (Widyaningrum & Cahyadi, 2022). Langkah-langkah konkret dapat membantu mengatasi permasalahan nyata yang dihadapi oleh UMKM, sehingga dapat tumbuh dan berkembang.

Belum adanya data untuk melakukan pemetaan UMKM merupakan permasalahan yang mendasar yang harus diselesaikan oleh pihak desa. Hal ini menjadi peluang pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk diberikan solusi dengan menerapkan aplikasi digitalisasi data UMKM. Digitalisasi dalam hal ini adalah pembuatan aplikasi untuk menyimpan data UMKM sehingga Desa memiliki repository data UMKM secara Digital. Disamping itu, sistem ini menggunakan pengolahan database sehingga pengolahan data menjadi terorganisasi dalam satu tempat penyimpanan (Widyawati, 2016). Penerapan aplikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak desa terkait data UMKM yang berada di wilayah desa sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan bagi desa untuk menentukan area pembinaan yang tepat sasaran sehingga UMKM dapat berkembang seperti yang diharapkan.

2 METODE PENERAPAN



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra Desa Saroka dan UMKM Desa diterapkan dengan tahapan program sebagaimana dijelaskan Gambar 1 berikut

1. Observasi lapang di mitra

Dalam rangka mempelajari aspek pembelajaran, yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan adalah dengan observasi Lapangan (Febrianti Yuli Satriyani, 2019). Tim pengabdi melakukan observasi lapangan ke desa saroka sebagai mitra agar situasi dan kondisi pada mitra dapat secara langsung diketahui dan menganalisa permasalahan yang dihadapi. Wawancara dilakukan kepada pihak mitra untuk dapat mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi. Hasil yang diperoleh adalah *Data kebutuhan sistem* yang akan digunakan untuk merumuskan sistem yang akan dibuat selanjutnya. Dalam hal ini Pihak desa belum memiliki data UMKM yang akurat dan lengkap. Pihak desa merasa kesulitan bagaimana mengumpulkan dan menyimpan data UMKM yang berada di wilayah desa. Sehingga tidak mudah melakukan monitoring perkembangan UMKM yang ada.



Gambar 1. Observasi Lapang

2. Pembuatan Aplikasi Pendataan UMKM

Data Kebutuhan Sistem akan digunakan untuk mengerjakan tahap selanjutnya yaitu merancang dan membuat sistem. Sistem yang dibangun menggunakan framework laravel dan database MySQL. Framework Laravel menggunakan menggunakan konsep MVC sehingga framework tersebut banyak digunakan oleh programmer karena lebih mudah dipelajari untuk pembuatan program (Abdulloh, 2017). Pada Gambar 3 menjelaskan tentang rencana pembuatan Aplikasi Pendataan UMKM yang akan dibuat. Aplikasi yang dihasilkan akan memiliki luaran berupa rekap data UMKM.



Gambar 3. Rancangan Aplikasi

3. Pengujian Sistem

Pengujian sistem diperlukan untuk memastikan bahwa sistem sesuai dengan rancangan yang dibuat sebelumnya serta sesuai dengan kebutuhan. Pada tahap ini melibatkan mitra untuk memastikan bahwa dalam memproses data UMKM menggunakan aplikasi lebih mudah.

4. Pendampingan dan pelatihan penggunaan Aplikasi

Pendampingan dalam rangka menerapkan aplikasi yang akan digunakan oleh mitra. Pada tahap ini dilakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi agar mitra dapat dengan mudah menggunakan aplikasi. Pendampingan dilakukan pada mitra yakni perangkat desa yang akan menjadi operator aplikasi yang dihasilkan. Pendampingan penting dilakukan agar mitra dapat menggunakan aplikasi dengan mudah. Pengukuran dilakukan dengan pertanyaan yang ada pada kuesioner sehingga hasil pengukuran yang diperoleh menjadi akurat sesuai pengguna dari aplikasi.

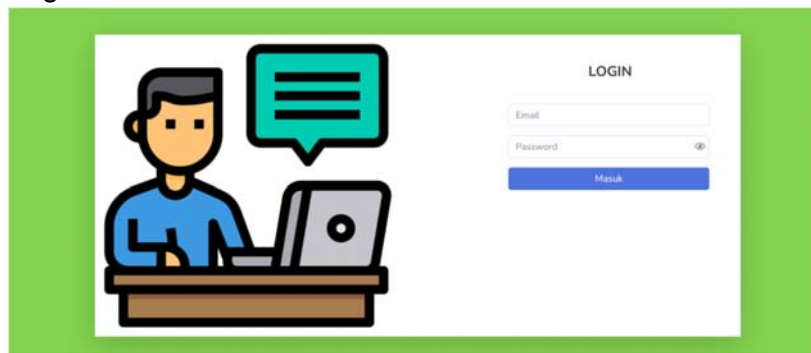
3 HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disini dilaksanakan dalam rangka memberikan solusi bagi desa untuk melakukan digitalisasi data UMKM yang sebelumnya tidak dimiliki oleh desa. Dalam melaksanakan pemberdayaan dan pendampingan pada UMKM hanya didasarkan pada data anggapan dan ingatan dari pihak desa akan data UMKM yang berjalan. Hal ini menyebabkan ketidakakuratan dan kurang tepat sasaran terhadap program kegiatan dan pendampingan yang dilakukan pada UMKM dengan tujuan agar UMKM dapat berkembang. Potensi permasalahan inilah yang akan menjadi pembahasan utama pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dari rangkaian metode yang diterapkan pada kegiatan ini menghasilkan dua kegiatan utama yaitu membangun aplikasi digitalisasi UMKM dan penerapan aplikasi tersebut kepada pihak mitra.

3.1 Aplikasi digitalisasi UMKM.

Aplikasi Digitalisasi UMKM yang dibangun untuk diterapkan kepada pihak desa. Aplikasi ini digunakan untuk melakukan pendataan UMKM sehingga data UMKM yang ada di desa dapat diakses dan dikelola kapanpun dan dimanapun berada. Dengan digitalisasi data UMKM, desa dapat menentukan program pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi utamanya untuk meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM secara tepat sehingga harapannya UMKM dapat terus eksis dan berkembang. Aplikasi yang akan diterapkan memiliki fitur yang akan dijelaskan berikut.

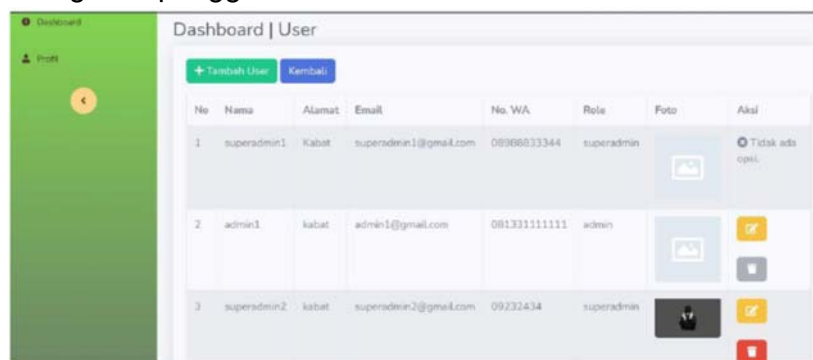
1. Fitur Login.



Gambar 4. Halaman Login

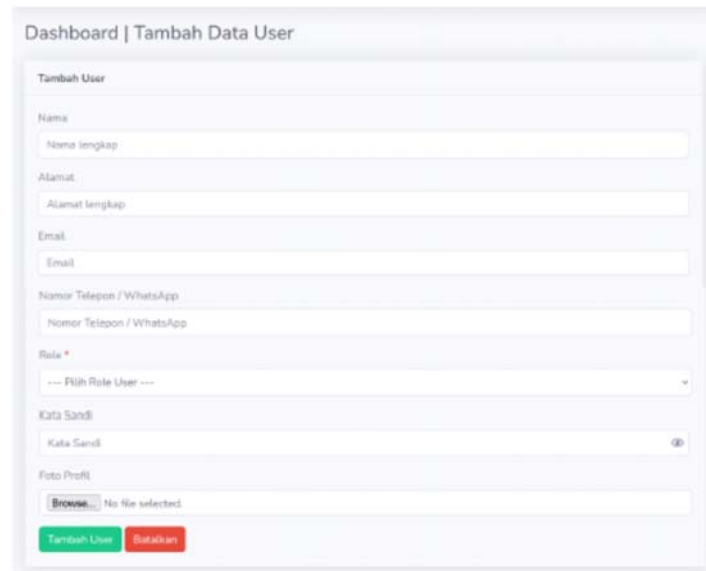
Halaman login digunakan sebagai proses identifikasi untuk pengguna sebelum dapat mengakses fitur pada aplikasi. Untuk melakukan login, pengguna memasukkan user dengan email dan password pada form login. Dengan fitur login ini maka data yang terdapat dalam aplikasi lebih aman dimana hanya pengguna yang diberi akses saja yang dapat melakukan pengelolaan terhadap data tersebut.

2. Fitur mengelola pengguna



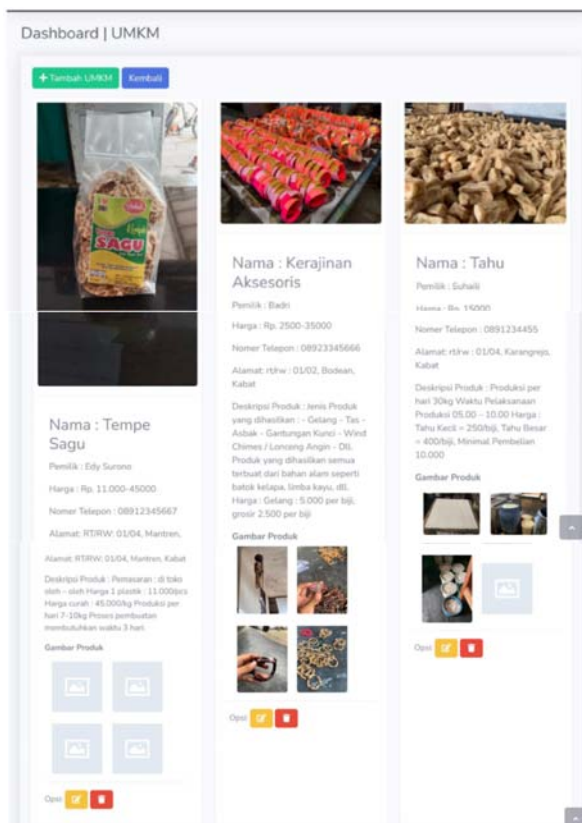
Gambar 5. Pengelolaan Pengguna

Fitur mengelola pengguna diberikan untuk admin dalam mengelola pengguna yang diberi akses untuk dapat login ke aplikasi. Pengguna diharuskan mendaftar melalui admin dan adminlah yang akan memasukkan data pengguna ke aplikasi melalui form input pengguna seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Menginput data pengguna
Admin memasukkan data pengguna seperti nama, alamat, nomor telepon, role user, dan password.

3. Fitur data UMKM



Gambar 7. Halaman dashboard UMKM

Dashboard UMKM adalah halaman berisi data nama UMKM dan pemilik UMKM serta jenis usaha yang dijalankan. Halaman ini dapat diakses oleh *User* dengan *role* Superadmin atau Admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data pemilik UMKM serta usaha yang dijalankan. Agar data UMKM di tampilkan pada halaman tersebut, maka harus ditambahkan data UMKM terlebih dahulu pada fitur tambah data UMKM seperti gambar 8 berikut.

Gambar 8. Fitur tambah data UMKM.

Admin dapat memasukkan data UMKM pada form tambah data. Disini admin memasukkan data yang dibutuhkan serta foto produk dari UMKM. Selain dapat menambahkan data UMKM, admin juga dapat mengubah Data UMKM ataupun menambah produk dari UMKM yang bersangkutan.

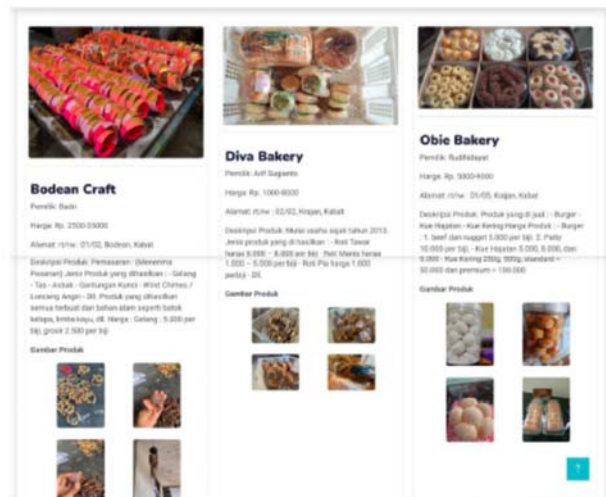
No	Nama	Alamat	Email	Telephone	Aksi
1	Imam Muallib	Tegaldelimo	-	089556990770	[Edit] [Delete] [Add]
2	Sumantri	Srono	suman@gmail.com	082331998009	[Edit] [Delete] [Add]
3	Selamat	Rogojampi	selamat@gmail.com	089779888007	[Edit] [Delete] [Add]
4	Andi	Cluring	andi12@gmail.com	089667005558	[Edit] [Delete] [Add]
5	Nurhayati	Cluring	nurhaya@gmail.com	089701508830	[Edit] [Delete] [Add]

Gambar 9. Rekap data UMKM

Data rekap UMKM diakses oleh perangkat desa selaku admin yang akan digunakan sebagai dasar penentuan program pendampingan bagi pengembangan UMKM. Data ini menjadi penting untuk tetap memonitor keberlangsungan UMKM di desa tersebut.

4. Tampilan data UMKM

Data UMKM yang telah dimasukkan sebelumnya telah dimasukkan oleh admin ditampilkan pada dashboard UMKM seperti dijelaskan pada gambar 9 berikut.



Gambar 9. Data UMKM

Aplikasi ini dibuat selain dapat melakukan pendataan namun juga dapat digunakan sebagai informasi kepada masyarakat luas terkait UMKM dan produk yang dihasilkan UMKM tersebut pada masyarakat Luas. Halaman ini dapat diakses siapapun tanpa melakukan login terlebih dahulu, Pada menu UMKM ini, masyarakat dapat melihat UMKM yang ada di Desa X. Pada halaman ini, kita dapat melihat gambar UMKM, nama UMKM, nama pemilik usaha, harga produk, alamat, deskripsi produk, dan beberapa gambar produk yang dibuat.

3.2 Implementasi Aplikasi pada mitra

Tahap implementasi Aplikasi yang dihasilkan terhadap mitra telah dilakukan. Implementasi dilakukan agar aplikasi yang dibuat sebelumnya dapat digunakan sepenuhnya oleh mitra. Rangkaian tahap implementasi ini dilanjutkan dengan pendampingan dalam rangka memberikan pemahaman pada mitra tentang penggunaan aplikasi tersebut. tim pengabdian yang sebelumnya telah melakukan pendataan UMKM secara langsung guna mengumpulkan data UMKM yang ada di desa melakukan digitalisasi data tersebut dengan memasukkan kedalam aplikasi. Pada proses tersebut, mitra diberikan pengetahuan dengan melakukan pendampingan cara menggunakan aplikasi dengan data sebenarnya. Mitra merasa sangat terbantu dan dapat merasakan perubahan besar dalam melakukan pendataan UMKM sehingga data UMKM ini dapat dikelola secara digital berbasis online, dimanapun dan kapanpun berada.

Berikut adalah hasil dari pengukuran kualitas perangkat lunak sesuai dengan standar ISO/IEC 25010:2011 kepada responden dalam hal ini adalah pengguna sistem.

Tabel 1. Hasil Pengujian

Aspek	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Ideal	Kriteria
<i>Fungsional</i>	175	200	88%	Sangat Baik
<i>Kehandalan</i>	63	75	84%	Sangat Baik
<i>Kebergunaan</i>	68	75	91%	Sangat Baik
<i>Kinerja</i>	22	25	88%	Sangat Baik
Total	328	375	88%	Sangat Baik

Hasil pengukuran dari aspek fungsional, kehandalan, kebergunaan dan kinerja, rata-rata prosentase adalah 89%. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi digitalisasi data UMKM dapat diterima dan digunakan oleh mitra sebagai sarana untuk digitalisasi data operasional dan produk UMKM.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi lapang pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pihak mitra membutuhkan adanya dukungan teknologi dalam pengelolaan data UMKM secara digital yang sebelumnya tidak dimiliki oleh mitra. Kegiatan ini memiliki tujuan yaitu agar mitra dapat mengelola data UMKM berupa repository secara digital yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun dibutuhkan. Data UMKM yang dimiliki berfungsi sebagai acuan dalam implementasi suatu kegiatan desa sehingga akan semakin tepat sasaran. Sehingga data yang dimiliki juga digunakan sebagai dasar mitra dalam menetapkan pemberdayaan dan pendampingan terhadap UMKM yang tersedia ataupun membentuk UMKM sesuai dengan potensi yang tersedia.

Adanya peranan teknologi yang diterapkan mendukung dalam melakukan pengelolaan data secara digital sehingga sangat membantu dalam melakukan pemberdayaan secara tepat sasaran. Dengan berbekal data yang valid dan terkini, mitra dapat dengan leluasa merancang program pemberdayaan untuk membantu UMKM tumbuh dan berkembang di wilayah desa.

Dari sisi aplikasi yang telah dibuat masih dapat dikembangkan lebih luas lagi diantaranya fitur untuk memberikan riwayat pendampingan yang diberikan oleh pihak desa terhadap UMKM yang ada. Serta menginventaris permasalahan dan kebutuhan UMKM sehingga dapat dijadikan sebagai masukan bagi mitra untuk menentukan program pendampingan yang akan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2017). *Membuat Aplikasi Point of Sale dengan Laravel dan AJAX*. . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Darmawati. (t.thn.). *DIGITALISASI ARSIP UNTUK EFISIENSI PENGELOLAAN DAN PERCEPATAN PELAYANAN*. Diambil kembali dari <https://jambi.kemenag.go.id/>:
<https://jambi.kemenag.go.id/file/1754370016556.pdf>
- Hajawiyah, A., Hidayat, B., & Widyastuti, A. (2022). Peningkatan Digitalisasi UMKM Desa Sumber Pasca. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 154-159.
- ISO/IEC, 2. (2011). *Systems and software Quality Requirements and Evaluation (SQuaRE) — System and software quality models*. ISO.org.
- Prihamdani, D., & dkk. (2023). SOSIALISASI PENTINGNYA INOVASI DAN DIGITALISASI TERHADAP UMKM. *Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-3*.
- Setiawan, B. (2018). EDUKASI E-COMMERCE PADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PALEMBANG. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 2(2).
- Widyaningrum, S., & Cahyadi, R. T. (2022). Pemetaan Potensi UMKM Desa Kucur dan Pendampingan Strategi Pemasaran Produk di Komunitas Klinik Usaha Desa Kucur. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*.
- Widyawati, E. (2016). RANCANG BANGUN APLIKASI KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB DI DESA KEDUNGREJO WARU-SIDOARJO. *Jurnal Manajemen Informatika*.